

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Kemampuan auditor dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian saat melaksanakan tugas audit akan menghasilkan audit yang berkualitas.
2. Sikap skeptis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi sikap skeptis auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Auditor tidak akan menerima begitu saja bukti audit yang disajikan klien, tetapi akan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh alasan, bukti, dan konfirmasi mengenai objek yang dipermasalahkan sehingga akan laporan audit yang dihasilkan berkualitas.
3. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dimiliki auditor akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Akuntabilitas merupakan tanggungjawab auditor terhadap audit laporan keuangan klien

dengan menggunakan pertimbangan moral dan profesional, serta adanya dorongan psikologi auditor untuk melaksanakan tugas audit secara lebih optimal sehingga dapat mendukung kualitas audit yang dihasilkan.

4. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Pengalaman kerja menjadikan auditor lebih paham bagaimana mendapatkan data yang dibutuhkan, menghadapi entitas atau objek pemeriksaan, mengetahui informasi yang relevan, dan mendeteksi kesalahan serta memberikan rekomendasi sehingga menghasilkan audit yang berkualitas.
5. Kompetensi, sikap skeptis, akuntabilitas dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan saat masa pandemi dan kesibukan auditor (masa audit) sehingga beberapa KAP menolak untuk mengisi kuesioner, dalam penelitian ini hanya memperoleh 13 KAP yang bersedia berkontribusi.
2. Data yang ada dalam penelitian ini dihasilkan dari instrumen berdasarkan pada persepsi sebagai jawaban dari kuesioner, sehingga hal ini menyebabkan masalah data bias apabila responden tidak jujur dalam memberikan jawaban yang menimbulkan jawaban akan berbeda dari kenyataan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas peneliti dapat memberikan saran yang dapat dipertimbangkan agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu :

1. Ruang lingkup responden diperluas, tidak hanya responden yang berasal dari auditor Kantor Akuntan Publik Kota Semarang, melainkan bisa juga berasal dari luar Semarang serta penyebaran kuesioner tidak dilakukan saat kesibukan auditor (masa audit).
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data berupa wawancara langsung dari beberapa auditor yang menjadi responden untuk menghindari data bias.